

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. dan Zulfan, F. (2022). Peran Guru Sebagai Motivator Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Al-Fikrah*. 11(01), 29-44.
- Aminah, S dan Mukh, N. (2023). Tugas Guru di Kelas dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Perspektif Islam. *Jurnal on Education*. 05(04), 12710-12719.
- Arfandi, M.A.S. (2021). Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator Dan Komunikator Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*. 5(2), 124-132.
- Arianti. (2018). Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.
- Aulia, K. dan Mastoah, I. (2019). Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas 3 di MI AL- HIDAYAH Gorda. *Ibtida'i* . 6(02), 181-198.
- Djaali., Muljono. P., Ramly. (2004). Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan. Program Pascasarjana: Jakarta
- Fadhallah. (2021). Wawancara. UNJ Press: Jakarta Timur.
- Fauzi, S.A, dan Mustika, D. (2022). Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4(3), 2492-2500.
- Gunawan, I. (2013). Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Hendri, H. (2019). Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Peserta Didik di SDN 5 Panarung. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*. 14(2), 54-59.
- Hurrahmi, M., Putri, W.N., Suriani, A. (2024). "Analisis Kemampuan Membaca Lancar Level 3 Siswa Sekolah Dasar Di Kota Padang." *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*. 2(3), 304-324.
- Juhji, J. (2016). Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan. *Studia Didaktika*. 10(01), 51-62.

- Kesuma, D. T., Yuliantini, N. dan Supriatna, I. (2021). "Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 71 Kota Bengkulu." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 4(2), 172-177.
- Kotten, N. B. (2012). Profesi Kependidikan Potret Guru Humanis, Yogyakarta.
- Manizar, E. (2015). Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1 (2), 170-189.
- Munawir, Z. P. S. dan Nur, R. N. (2022). Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7 (1), 8-12. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.327>.
- Oktafiani, D. S. (2024). Peran Guru Sebagai Administrator di Sekolah. *Jurnal Riset ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 139-140.
- Purba, H.M. Humairo S. Z. Nadia, S. dan Ramadhani. (2023). Aspek-Aspek Membaca dan Pengembangan dalam Keterampilan Membaca di Kelas Tinggi. *Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 182-183.
- Putri, A. Riris, N. R. Intan, N. Lilis, P. R. L. dan Rahmi W. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris*, 57-60.
- Riwu, E. E. N. G. Gaspar, M. dan Maxel, K. (2022). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Membaca Lancar Di SD Negeri 5 Sabu Barat. *Journal Of Character and Elementary Education*, 50- 70.
- Riyadi, (2002). Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan Potensi dalam Mewujudkan Otonomi Daerah. *Gramedia*. Jakarta.
- Riyanti, A. (2021). Keterampilan Membaca. Banguntapan, Bantul, Yogyakarta: K-Media.
- Rosyada, D. (2020). Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan. Jakarta.
- Samsudin, A. M. A. (2021). Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator Dan Komunikator Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Edupedia*, 105-125.
- Sanjani, M. A. (2020). Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar. *Serunai Ilmu Pendidikan*, 35-38.
- Sudrajat, A. R. (2021). Perilaku Organisasi Sebagai Suatu Konsep dan Analisis. Bali.

- Sumiati, (2018). Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 105-151.
- Tindangen, M. Daysi, E. Patric C. W. (2020). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, : 70-92.
- Wijaya, H. H. (2019). *Analisis Data Kualitatif*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Yestiani, D. K. dan Nabila, Z.(2020). Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Dasar*, 20-52.
- Zakaria, M. Zikrut, R. dan Didi, Y. P. (2021). Hambatan Latihan Panahan Binaan Perpani Kota Banda Aceh Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2 (2), 1-20.

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1: Format Pertanyaan Wawancara

1. Apakah dalam lembaga pendidikan ini ada bapak ibu guru yang tidak melaksanakan perannya dengan baik?
2. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang peran guru sebagai pendidik?
3. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang peran guru sebagai pemimpin?
4. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang peran guru sebagai *fasilitator*?
5. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang peran guru sebagai *motivator*?
6. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang peran guru sebagai *administrator*?
7. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang peran guru sebagai *evaluator*?
8. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang kemampuan membaca lancar?
9. Berapa jumlah siswa kelas V yang belum bisa membaca lancar?
10. Bagaimana tanggapan bapak/ibu guru terhadap siswa yang belum bisa membaca lancar?
11. Menurut bapak/ibu guru hambatan-hambatan apa saja yang mempengaruhi siswa sehingga siswa belum bisa membaca lancar?
12. Hal apa saja yang menjadi dasar bagi bapak/ibu dalam menilai bahwa di kelas V masih ada siswa yang belum bisa membaca lancar bahkan belum bisa membaca sama sekali?
13. Usaha apa yang pernah bapak ibu lakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa?
14. Bagaimana solusi bapak/ibu guru dalam meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa kelas V?

Lampiran 2: Verbatim

Narasumber I : Vitalis Lasa, S.Pd

Umur : 55 tahun

Pekerjaan : Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah dalam lembaga pendidikan ini ada bapak ibu guru yang tidak melaksanakan perannya dengan baik?	Dalam lembaga pendidikan ini tidak ada guru yang tidak menjalankan perannya dengan baik. Semua guru sudah melaksanakan tugas dengan baik sesuai dengan pembagian dari kepala sekolah.
2.	Apa yang bapak ketahui tentang peran guru sebagai pendidik?	Peran guru sebagai pendidik, bagaimana seorang guru bisa menjadi panutan bagi siswa dan bisa menjadi inspirasi yang menunjang siswa untuk bisa menjadi lebih mampu membaca.
3.	Apa yang bapak ketahui tentang peran guru sebagai pemimpin?	Guru sebagai pemimpin artinya bahwa bagaimana guru bisa membimbing semua siswa dalam kelas dan membuat siswa bisa mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.
4.	Apa yang bapak ketahui tentang peran guru sebagai <i>fasilitator</i> ?	Guru sebagai <i>fasilitator</i> , bagaimana guru menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan siswa dalam mewujudkan keaktifan siswa dalam membaca. Misalkan menyiapkan buku-buku atau tulisan yang membuat siswa tertarik untuk membaca.
5.	Apa yang bapak ketahui tentang peran guru sebagai <i>motivator</i> ?	Guru sebagai <i>motivator</i> artinya bahwa bagaimana guru memberikan motivasi atau memberikan semangat kepada siswa agar siswa lebih giat lagi dalam membaca.
6.	Apa yang bapak ketahui tentang peran guru sebagai <i>administrator</i> ?	Peran guru sebagai <i>administrator</i> , bagaimana guru memberikan penilaian kepada siswa, mencatat berapa jumlah siswa yang belum bisa membaca, belum lancar membaca, dan yang sudah lancar membaca.
7.	Apa yang bapak ketahui tentang peran guru sebagai <i>evaluator</i> ?	Peran guru sebagai <i>evaluator</i> adalah melakukan evaluasi bersama para siswa.
8.	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang kemampuan membaca lancar?	Kemampuan membaca lancar adalah kemampuan membaca dengan memahami tanda baca, pelafalan yang benar, memahami intonasi yang tepat, dan membaca secara akurat.

9.	Menurut bapak guru hambatan-hambatan apa saja yang me`mpengaruhi siswa sehingga siswa belum bisa membaca lancar?	Hambatan yang mempengaruhi siswa sehingga siswa belum bisa membaca lancar adalah yang pertama pada pola asuh kedua orangtua. Mengapa orangtua karena orangtua adalah guru pertama dalam mendidik anak. Hambatan yang kedua adalah pada guru di kelas bawah. Guru pada kelas bawah adalah orang paling penting yang mengajar dan melatih siswa untuk membaca dan menulis. Bimbingan guru yang kurang membuat siswa susah untuk membiasakan diri dalam membaca. Hambatan yang ketiga adalah pada diri siswa sendiri. Siswa tidak ada kemauan untuk latih membaca.
10.	Sebagai kepala sekolah dan sekaligus pemimpin dalam lembaga sekolah ini apa yang bapak lakukan untuk meningkatkan peran guru?	Sebagai kepala sekolah yang perlu dilakukan adalah menciptakan suasana belajar yang kondusif. Misalkan meberikan panduan pembelajaran di kelas dan memberi kesempatan kepada para guru untuk mengajar dengan metode mereka masing-masing. Selain itu sebagai kepala sekolah perlu meberikan dukungan dan sumber daya yang memadai serta melakukan supervisi pengajaran.

Narasumber II : Lidia Trifosa Tael

Umur : 32 tahun

Pekerjaan : Guru (Wali Kelas V)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu sudah melaksanakan peran guru dengan baik?	Sebagai guru sudah melaksanakan peran dengan baik sesuai dengan pembagian.
2.	Sebagai wali kelas apa yang ibu ketahui tentang peran guru sebagai pendidik?	Guru sebagai pendidik, mendidik dan melatih siswa terlebih khusus bagi siswa yang belum bisa membaca.
3.	Apa yang ibu ketahui tentang peran guru sebagai pemimpin?	Sebagai pemimpin, guru mengarahkan dan memberikan bimbingan khusus bagi siswa yang sama sekali belum bisa membaca dan yang belum bisa membaca lancar

4.	Apa yang ibu lakukan untuk memenuhi peran guru sebagai <i>fasilitator</i> ?	Sebagai fasilitator guru memfasilitasi segala yang dibutuhkan siswa. Dalam hal ini menyiapkan buku-buku yang bisa dibaca. Yang sering dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah dengan membuat literasi setiap pagi secara bergilir (satu hari 2 orang) membaca buku-buku yang diambil dari perpustakaan dan juga pake Alkitab.
5.	Apa yang ibu ketahui tentang peran guru sebagai <i>motivator</i> ? Dan apa yang ibu lakukan dalam hal memberi motivasi kepada siswa?	Peran guru sebagai motivator tentunya guru mampu memberikan motivasi dan semangat kepada siswa agar lebih giat membaca. Yang dilakukan guru wali kelas di sini adalah memberikan motivasi berupa ancaman dan hukuman agar mereka digerakan untuk bisa membaca.
6.	Apa yang ibu ketahui tentang peran guru sebagai <i>administrator</i> ?	Peran guru sebagai administrator, guru memberikan penilaian kepada semua siswa. Guru membuat rekapan siswa siswi yang belum bisa membaca, yang belum bisa membaca lancar, dan yang sudah membaca lancar
7.	Apakah ibu pernah melakukan evaluasi bersama para siswa?	Setiap minggu dibuat evaluasi. Baik mengenai pelajaran maupun mengenai siswa yang belum mampu membaca dan menulis.
8.	Apa yang ibu ketahui tentang kemampuan membaca lancar?	Kemampuan membaca lancar merupakan kemampuan membaca tanpa terputus-putus, membaca tidak menggunakan ejaan, dan membaca sesuai dengan komponen-komponen dalam membaca lancar, yakni ekspresi yang sesuai, intonasi yang jelas, dan pelafalan kalimat yang jelas serta mampu memahami isi bacaan.
9.	Berapakah jumlah siswa kelas 5? Dan berapa jumlah siswa yang belum membaca lancar di kelas 5?	Siswa kelas 5 terdiri dari 33 orang. Dari 33 siswa terdapat 2 siswa yang belum bisa membaca, 10 siswa belum bisa membaca lancar, dan 11 siswa yang sudah bisa membaca lancar.
10.	Bagaimana tanggapan ibu terhadap siswa yang belum bisa membaca lancar?	Tanggapan terhadap siswa yang belum bisa membaca lancar sangat khawatir. Karena sudah berada di kelas 5 tapi belum bisa membaca dengan baik. Membaca saja belum lancar bagaimana bisa memahami pelajaran.

11.	Usaha apa yang pernah ibu lakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa?	Usaha yang pernah dilakukan meminjam buku di perpustakaan untuk dibawa ke rumah agar siswa bisa latihan membaca di rumah. Melakukan pendekatan dengan orangtua agar bisa memperhatikan anak-anak yang belum bisa membaca.
12.	Menurut ibu hambatan-hambatan apa saja yang mempengaruhi siswa sehingga siswa belum bisa membaca lancar?	Faktor penghambat kemampuan membaca lancar siswa ada pada guru, siswa dan orangtua. Orangtua kurang memberikan makanan yang bergizi kepada anak sehingga anak menjadi lamban bahkan stunting. Orangtua juga tidak tegas terhadap anak dan tidak membimbing anak di rumah. Karena pada dasarnya waktu yang banyak dihabiskan siswa adalah di rumah bukan di sekolah.
13.	Hal apa saja yang menjadi dasar bagi ibu guru dalam menilai bahwa di kelas 5 masih ada siswa yang belum bisa membaca lancar dan bahkan ada yang belum bisa membaca sama sekali?	Hal yang menjadi dasar penilaian terhadap siswa yang belum membaca lancar adalah siswa ketika sebelum memulai kegiatan belajar mengajar biasanya dilakukan literasi dalam kelas. Pada saat kegiatan literasi guru dapat menilai mana siswa yang sudah bisa membaca lancar dan mana siswa yang belum bisa membaca lancar. Dengan cara setiap pagi sebelum memulai pembelajaran guru meminta siswa secara bergilir yang terdiri dari dua orang untuk membaca kitab suci.
14.	Menurut ibu apa solusi yang perlu dibuat untuk meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa?	Menyediakan fasilitas yang memadai yang memungkinkan siswa lebih aktif dalam membaca. Untuk guru lebih kreatif lagi dalam mengajar misalnya dengan permainan yang buat siswa tidak merasa bosan atau jenuh.

Narasumber III : Simon Sambo

Umur : 55 tahun

Pekerjaan : Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak sudah melaksanakan peran bapak sebagai guru dengan baik?	Sebagai guru sudah melaksanakan peran dengan baik.
2.	Apa yang bapak ketahui tentang guru sebagai pendidik?	Guru sebagai pendidik, bagaimana guru menjelaskan materi kepada siswa dan siswa pun diminta untuk membaca materi yang telah disediakan agar siswa dapat mengerti materi yang disampaikan guru.
3.	Apa yang bapak ketahui tentang peran guru sebagai pemimpin?	Guru sebagai pemimpin artinya bahwa guru sebagai penunjuk dan bisa memberi ruang yang luas kepada siswa untuk latih membaca.
4.	Apa yang bapak ketahui tentang peran guru sebagai <i>fasilitator</i> ?	Peran guru sebagai fasilitator artinya bahwa guru menyiapkan apa yang dibutuhkan siswa untuk menunjang kemampuan membaca siswa.
5.	Apa yang bapak ketahui tentang peran guru sebagai <i>motivator</i> ?	Peran guru sebagai motivator adalah memberi semangat dan inspirasi kepada siswa dengan cara memberi buku bacaan yang lebih mudah dibaca siswa.
6.	Apa yang bapak ketahui tentang <i>administrator</i> ?	Memberi penilaian kepada siswa yang belum bisa membaca. Mencatat jumlah siswa yang belum bisa membaca dan yang belum lancar membaca. Memberi alasan mengapa siswa bisa dikatakan belum lancar membaca.
7.	Apa yang bapak ketahui tentang peran guru sebagai <i>evaluator</i> ?	Peran menjadi evaluator, melakukan evaluasi dengan siswa dan memberi arahan kepada siswa-siswi yang belum bisa membaca agar lebih giat lagi untuk melatih membaca.
8.	Apa yang bapak ketahui tentang kemampuan membaca lancar?	Kemampuan membaca lancar adalah kemampuan membaca dengan memahami tanda baca, pelafalan yang benar, membaca dengan intonasi dan ekspresi yang tepat, dan membaca secara akurat.
9.	Berapa jumlah siswa kelas lima yang sudah bias membaca lancar dan yang	Siswa di kelas 5 ada 33 orang dari 33 siswa, terdapat 25 orang belum bisa membaca lancar, 5 orang sudah bisa membaca lancar, dan 3

	belum bisa membaca lancar?	orang belum bisa membaca sama sekali.
10.	Bagaimana tanggapan bapak terhadap siswa yang belum bias membaca lancar?	Tanggapan terhadap siswa yang belum bisa membaca lancar sangat prihatin karena sudah berada di kelas yang tinggi dan sudah mau memasuki tahap yang lebih lanjut namun belum bisa membaca.
11.	Menurut bapak hambatan-hambatan apa saja yang mempengaruhi siswa sehingga siswa belum bisa membaca lancar?	Hambatan yang mempengaruhi siswa ada dua faktor. Pertama faktor internal dan kedua faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa. Tidak kemauan dari siswa untuk latih membaca. Siswa lebih suka berkeliaran dan menghabiskan waktu untuk bermain bersama teman-teman. Bahkan disaat sedang berlangsungnya pelajaran siswa lebih banyak bermain daripada fokus mendengarkan pelajaran. Ketika diminta untuk membaca, siswa bukan membaca tapi lebih suka melihat-lihat gambar pada buku atau bacaan yang disediakan. Yang kedua faktor eksternal yaitu kurangnya perhatian dan bimbingan dari orangtua serta tidak ketegasan dari guru di kelas bawah.
12.	Hal apa saja yang menjadi dasar bagi bapak dalam menilai bahwa di kelas 5 masih ada siswa yang belum bisa membaca lancar dan bahkan ada yang belum bisa membaca sama sekali?	Hal yang menjadi dasar dalam menilai bahwa siswa belum bisa membaca lancar adalah ketika meminta setiap siswa untuk membaca satu persatu, banyak siswa yang membaca masih menggunakan ejaan perkata dan perkalimat berbeda dengan beberapa siswa yang membaca sudah sangat jelas dan dengan ekspresi yang pas sesuai tanda baca yang ada dalam bacaan.
13.	Pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, usaha apa yang pernah bapak buat untuk meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa?	Usaha yang dibuat pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar adalah memberi kesempatan kepada para siswa untuk membaca dari buku paket dan juga membaca Alkitab.
14.	Menurut bapak apa solusi yang perlu dibuat dalam meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa?	Solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah menyediakan pojok baca dalam ruangan kelas agar ketika belum memulai pelajaran siswa bisa menghabiskan waktu dengan membaca.

Narasumber IV : Verlin Asirna Tati

Umur : 42 tahun

Pekerjaan : Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu sudah melaksanakan peran ibu sebagai guru dengan baik?	Sebagai guru sudah melaksanakan peran dengan baik sesuai pembagian.
2.	Apa yang ibu ketahui tentang peran guru sebagai pendidik?	Peran guru sebagai pendidik, memberi bimbingan dan latihan kepada siswa yang belum bisa membaca.
3.	Apa yang ibu ketahui tentang peran guru sebagai pemimpin?	Peran sebagai pemimpin, memberi arahan dan ruang bebas kepada siswa untuk bisa membiasakan diri dengan membaca.
4.	Apa yang ibu ketahui tentang peran guru sebagai <i>fasilitator</i> ?	Sebagai fasilitator guru menyiapkan kebutuhan siswa untuk membaca
5.	Apa yang ibu ketahui tentang peran guru sebagai <i>motivator</i> ?	Memberi motivasi kepada siswa yang belum bisa membaca agar digerakan untuk latih membaca. Memberi saran dan melakukan pendekatan dengan orangtua siswa agar lebih memperhatikan siswa.
6.	Apa yang ibu ketahui tentang peran guru sebagai <i>administrator</i> ?	Tugas sebagai administrator, memberi penilaian terhadap siswa, membuat rancangan pembelajaran, mencatat berapa jumlah siswa yang belum termasuk dalam kategori membaca lancar.
7.	Apa yang ibu ketahui tentang peran guru sebagai <i>evaluator</i> ?	Evaluator artinya bahwa setiap selesai pembelajaran guru melakukan evaluasi bersama dengan para siswa menyangkut pelajaran yang sudah dibahas dan juga pelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
8.	Apa yang ibu ketahui tentang kemampuan membaca lancar?	Kemampuan membaca lancar merupakan kemampuan membaca tanpa terputus-putus, membaca tidak menggunakan ejaan, dan membaca dengan ekspresi yang sesuai, intonasi yang jelas, dan pelafalan kalimat yang jelas serta mampu memahami isi bacaan.
9.	Berapa jumlah siswa kelas lima yang sudah bias membaca lancar dan yang belum bisa membaca	Jumlah siswa di kelas 5 ada 33 orang. Dari 33 orang ini, terdapat 10 orang belum bisa membaca lancar, 20 orang sudah bisa membaca lancar dan 3 orang belum bisa

	lancar?	membaca sama sekali.
10.	Bagaimana tanggapan ibu terhadap siswa yang belum bias membaca lancar?	Tanggapan terhadap siswa yang belum bias membaca merasa sangat kasihan karena sudah berada di kelas tinggi tapi masih begitu setengah mati dalam membaca.
11.	Menurut ibu hambatan-hambatan apa saja yang mempengaruhi siswa sehingga siswa belum bisa membaca lancar?	Faktor penghambat kemampuan membaca lancar siswa ada pada guru, siswa dan orangtua. Orangtua kurang memberikan makanan yang bergizi kepada anak sehingga anak menjadi lamban bahkan stunting. Orangtua juga tidak tegas terhadap anak dan tidak membimbing anak di rumah. Karena pada dasarnya waktu yang banyak dihabiskan siswa adalah di rumah bukan di sekolah.
12.	Hal apa saja yang menjadi dasar bagi ibu dalam menilai bahwa di kelas 5 masih ada siswa yang belum bisa membaca lancar dan bahkan ada yang belum bisa membaca sama sekali?	Hal yang menjadi dasar penilaian bahwa siswa belum bisa membaca adalah ketika diminta untuk membaca siswa tidak membaca tetapi hanya memandangi isi bacaan. Ada juga yang membaca masih pake ejaan dan tanda baca tidak dibaca dengan baik serta intonasi kalimat tidak jelas.
13.	Sebagai guru mata pelajaran, pada saat berlangsungnya pelajaran apa yang ibu lakukan bagi para siswa yang belum bisa membaca dan yang belum bisa membaca lancar?	Pada saat berlangsungnya pelajaran yang dibuat bagi siswa yang belum bisa membaca adalah meminta siswa untuk melatih membaca pada buku paket yang telah disediakan dan juga meminta siswa untuk menulis isi bacaan tersebut.
14.	Menurut ibu apa solusi yang perlu dibuat dalam meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa?	Solusi yang dibuat untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah membuat latihan khusus bagi siswa yang belum bias membaca dari pengenalan huruf, membaca kata, membaca kalimat sampai dengan membaca lancar sesuai dengan komponen-komponen dalam membaca lancar.

Narasumber V : Claudio Julion Gebho

Umur : 11 Tahun

Pekerjaan : Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Julion, apakah bapak ibu guru sudah menjalankan peran sebagai guru dengan baik?	Bapak ibu guru sudah menjalankan tugas dengan baik setiap hari guru mengajar.
2.	Peran apa saja yang dilakukan bapak ibu guru?	Guru setiap hari mengajar dan mendidik kami sebagai siswa agar bisa belajar dan menjadi murid yang baik.
3.	Menurut Julion, dalam kelas 5 ada berapa siswa yang belum bisa membaca, belum bisa membaca lancar, dan sudah bisa membaca lancar?	Siswa yang belum bisa baca 4 orang, belum bisa membaca lancar 11 orang, dan yang sudah bisa membaca lancar 10 orang.
4.	Bagaimana peran guru dalam menangani siswa yang belum bisa membaca dan belum bisa membaca lancar?	Guru memberi bimbingan khusus bagi siswa yang belum bisa membaca dengan cara memberi buku bacaan kepada siswa dan membuat literasi setiap pagi dengan membaca kitab suci secara berkelompok yang terdiri dari dua orang.

Narasumber VI : Grasela Natalia Rame

Umur : 10 Tahun

Pekerjaan : Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Sela, apakah bapak ibu guru sudah menjalankan peran sebagai guru dengan baik?	Bapak ibu guru melaksanakan peran dengan baik.
2.	Peran apa saja yang dilakukan bapak ibu guru?	Peran yang dilakukan bapak ibu guru yakni mengajar, mendidik, dan membimbing siswa.

3.	Menurut Sela, di kelas 5 ada berapa siswa yang belum bisa membaca, belum bisa membaca lancar, dan sudah bisa membaca lancar?	Yang belum bisa membaca ada 4 orang, yang belum bisa membaca lancar 15 orang, sudah bisa membaca lancar 6 orang.
4.	Bagaimana peran guru dalam menangani siswa yang belum bisa membaca dan belum bisa membaca lancar?	Guru memberi bimbingan khusus bagi siswa yang belum bisa membaca dengan cara memberi buku bacaan yang mudah dibaca kepada siswa.

Narasumber VII : Gauldensiana Renga

Umur : 10 Tahun

Pekerjaan : Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Laurdes, apakah bapak ibu guru sudah menjalankan peran sebagai guru dengan baik?	Bapak ibu guru sudah melaksanakan peran dengan baik.
2.	Peran apa saja yang dilakukan bapak ibu guru?	Peran bapak ibu guru antara lain membimbing, mendidik, mengajar, dan melatih siswa
3.	Menurut Laurdes, di kelas 5 ada berapa siswa yang belum bisa membaca, belum bisa membaca lancar, dan sudah bisa membaca lancar?	Siswa kelas 5 terdiri dari 33 orang. Dari 33 orang siswa ada 10 orang yang belum bisa membaca lancar, 3 orang belum bisa membaca, dan 20 orang sudah bisa membaca lancar.
4.	Bagaimana peran guru dalam menangani siswa yang belum bisa membaca dan belum bisa membaca lancar?	Guru memberi bimbingan kepada siswa yang belum bisa membaca dan belum bisa membaca lancar yakni dengan cara memberi buku bacaan dengan ukuran huruf dan kalimat yang mudah dibaca siswa. Guru juga membuat literasi membaca kitab suci setiap pagi yang terdiri dari dua orang secara bergilir.

Lampiran 3. Dokumentasi





Lampiran 4: Surat Ijin Penelitian



STIPAR ENDE
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317
Ende – Flores – NTT
Telp. (0381) 25000127. Email: info@stipar.ac.id



Nomor : 358/B4/Stipar/E/X/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepada Kepala Sekolah SDK St. Petrus Puukou

Di -

Tempat

Dengan Hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
Stipar Ende

Dengan ini memohon ijin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

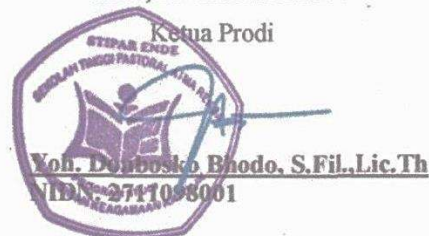
Nama : Maria Sarliana Wela
NIM : 3246

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: “**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA LANCAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR KATOLIK SANTO PETRUS PUUKOU** dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai 09 November 2024.

Demikian Surat Ijin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 25 Oktober 2024

Ketua Prodi



Lampiran 5 : Surat Keterangan Selesai Penelitian



YAYASAN PERSEKOLAHAN UMAT KATOLIK ENDE LIO
KABUPATEN ENDE
SEKOLAH DASAR KATOLIK PUUKOU

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No : 32/IL.p/A/TU/XI/2024

Lamp : _

Perihal : Selesai penelitian

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Vitalis Lasa, S.Pd
NIP : 196904291998031 004
Jabatan : Kepala Sekolah SDK St.Petrus Puukou
Alamat : Puukou, Desa Tendarea

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Maria Sarliana Wela
NIM : 3246
Jurusan : Pendidikan Keagamaan Katolik
Perguruan Tinggi : SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMAREKSA ENDE

Telah selesai melakukan penelitian pada SDK St.Petrus puukou pada tgl 4 November - 7 November 2024, untuk memperoleh data dalam penyelesaian tugas akhir dengan judul "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA LANCAR SISWA KELAS V SDK ST.PETRUS PUUKOU".

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Puukou, 7 November 2024

Kepala Sekolah SDK St.Petrus Puukou



VITALIS LASA, S.Pd

NIP.196904291998031004